

Analisis Lingkungan Eksternal Dalam PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung

Ahmad Muksin¹, Talitha Zafirah Maharani², Nina Zanita Gita³, Rishafa Rosicky⁴,
Amanda Tasya Sifa Febriyanti⁵, Winda Nurjanah⁶

¹²³⁴⁵⁶Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nasional
E-mail: Ahmad.muksin@civitas.unas.ac.id¹, talithazafirah07@gmail.com², gitasm97@gmail.com³,
rishafaarosicky@gmail.com⁴, amandatsf28@gmail.com⁵, windanjnh05@gmail.com⁶

Abstrak

Lingkungan eksternal memainkan peran kunci dalam membentuk organisasi di masa depan. Perubahan cepat dalam faktor-faktor eksternal seperti teknologi, sosial, ekonomi, dan politik telah memaksa organisasi untuk beradaptasi dan berinovasi. Studi dalam penelitian ini memanfaatkan sebuah pendekatan Deskriptif-Analitis yakni dimana mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan, termasuk literatur akademis, laporan industri, dan studi kasus organisasi yang sukses. Analisis kualitatif dan kuantitatif dilakukan untuk mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal yang paling signifikan dalam membentuk organisasi di masa depan. Penelitian ini memberikan sebuah pembelajaran serta sebuah keunggulan yang lebih baik mengenai faktor lingkungan eksternal demikian perlu diperhatikan oleh organisasi di masa depan.

Kata Kunci : Eksternal, Organisasi, Lingkungan

Abstract

The external environment plays a key role in shaping the organization's future. Rapid changes in external factors such as technological, social, economic, and political have forced organizations to adapt and innovate. The study in this research utilizes a Descriptive-Analytical approach, namely collecting data from various relevant sources, including academic literature, industry reports, and case studies of successful organizations. Qualitative and quantitative analysis was carried out to identify the most significant external environmental factors in shaping the organization in the future. This research provides a lesson and a better advantage regarding external environmental factors that organizations need to pay attention to in the future.

Keywords : External, Organizational, Environmental

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perubahan yang cepat, organisasi tunduk pada dinamika yang semakin rumit di masa depan. Lingkungan eksternal semakin terus berubah merupakan faktor penting yang membentuk dan mempengaruhi perkembangan suatu organisasi. Faktor lingkungan eksternal seperti perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tren ekonomi mempunyai dampak signifikan terhadap strategi, operasi, dan kesuksesan organisasi secara keseluruhan. Perkembangan teknologi telah mengintegrasikan sebuah informasi dan komunikasi yang telah mengubah lanskap bisnis secara mendasar. Organisasi masa depan

harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang pesat dan mengintegrasikannya ke dalam proses mereka.

Organisasi komersial, seperti perusahaan korporasi, dan organisasi nirlaba, termasuk organisasi massa dan yayasan, berorientasi pada memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan di seluruh aktivitas mereka. Meskipun menghadapi persaingan yang semakin ketat, entitas-entitas ini secara konsisten berusaha memperoleh suatu tujuan mereka. Pemahaman mendalam tentang faktor lingkungan eksternal sangat penting dalam merumuskan strategi organisasi di masa depan. Organisasi harus secara memadai mengidentifikasi tren, peluang, dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Oleh karena itu, eksplorasi dan pemahaman menyeluruh terhadap faktor-faktor lingkungan eksternal tersebut dapat membantu perusahaan dalam menyusun rencana strategis yang lebih efektif, meningkatkan kinerja bisnis, dan menjamin kelangsungan bisnis di tengah dinamika masa depan.

Tercapainya tujuan suatu perusahaan diukur dari besar kecilnya keuntungan total perusahaan, laba atas modal yang ditanamkan perusahaan, dan kemampuannya menguasai pasar dengan jumlah saham terbanyak. Pencapaian tujuan perusahaan hanya mungkin terjadi jika perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif. Jika sebuah perusahaan lolos merancang dengan aktual dan kompetitif menjalankan strategi pembentukan nilai, usaha baru dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Tujuan analisis strategis dan situasional adalah untuk mempertimbangkan keadaan lingkungan eksternal perusahaan yang secara langsung berdampak pada peluang dan keputusan strategis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan organisasi mencakup semua faktor, baik internal maupun eksternal, yang mungkin berdampak negatif pada sebagian atau seluruh organisasi. Ada dua jenis lingkungan eksternal, yaitu jalur secara langsung dan tidak langsung. Pertimbangan lingkungan eksternal yang mempunyai kemampuan untuk secara diam-diam melemahkan bisnis lokal, konsumen, dan organisasi pesaing. Contoh lingkungan eksternal yang tidak mempunyai dampak jangka panjang adalah keadaan politik, ekonomi, dan sosial. Sebuah lingkungan yang harus dianalisis oleh semua manajer agar berdampak negatif terhadap hasil keputusan dan rencana kerja adalah keadaan teknologi, ekonomi, demokrasi, studi sosiokultural, politik, dan hukum.

Faktor Eksternal merupakan faktor yang ada di luar kerja organisasi dan tidak bisa diprediksi atau dievaluasi didalam manajemen. Selain itu, hal ini juga dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan manajerial. Contoh tekanan eksternal terhadap suatu organisasi antara lain peraturan pemerintah, tekanan konsumen atau komunitas, pergeseran ekonomi, kemajuan teknologi, dan hal lainnya. Faktor Eksternal terbagi menjadi 2 kategori, yakni : faktor kategori mikro dan makro. Faktor yang bersifat mikro eksternal terkhusus lingkungan, mempunyai efek redaman yang lambat terhadap proses penyelesaian. Sedangkan lingkungan makro eksternal adalah lingkungan yang mengalami fluktuasi dengan cepat. Lingkungan Eksternal ialah lingkungan di luar kendali organisasi dan perlu dianalisis guna mengidentifikasi aset (sumber daya) dan kewajiban yang dihadapi organisasi. Ada dua perspektif untuk memperinci lingkungan Eksternal. Sebuah lingkungan eksternal mengacu pada Faktor eksternal yang mengelilingi suatu organisasi dan berdampak negatif satu sama lain. Organisasi mengambil sumber daya (uang, tenaga kerja, dan aset lainnya) dari lingkungan eksternal dan menggunakannya untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa kepada lingkungan eksternal.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelaahan kualitatif dan kuantitatif dilakukan untuk mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal yang paling signifikan dalam membentuk organisasi di masa depan. Penelitian ini menyampaikan pengetahuan yang lebih baik tentang faktor lingkungan eksternal yang harus dipertimbangkan organisasi di masa depan. Dengan memahami dan mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal, organisasi dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan yang dinamis.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelaahan analisis penelitian ini memanfaatkan pendekatan metode deskriptif -analitis dengan pengumpulan fakta yang bersumber dari tempat yang relevan, seperti literatur akademis, laporan industri, dan studi mengenai organisasi yang sukses.

3.3 Sumber Data

Sesuai dengan jenis dan ruang lingkup penelitian yang telah ditegaskan oleh peneliti dalam kerangka penelitian ini, maka data tersebut dikumpulkan terdiri dari hasil analisis yang diperoleh dari bacaan dan informasi tentang penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sama. Melalui pemanfaatan data penelitian dari buku-buku dan artikel jurnal terkait, data penelitian dapat dijadikan data penelitian primer (data primer), sedangkan data penelitian dari penelitian-penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai data penelitian sekunder (data sekunder) untuk memberikan wawasan terhadap penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam penelaahan penelitian ini, oleh sebab itu teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah penelitian kepustakaan atau investigasi pustaka. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada analisis data melalui pemahaman dan pembelajaran teori-teori yang relevan. Selain itu pengumpulan data akan menggunakan metode analisis yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji suatu fenomena yang tampak serupa dengan penelitian ini. Beberapa sumber informasi seperti buku, artikel jurnal, dan data lain yang dikumpulkan mengenai strategi pertumbuhan organisasi dalam suatu organisasi tertentu juga dapat dijadikan acuan untuk dikaji secara kritis dan analitis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Definisi Faktor Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal dapat diartikan sebagai lingkungan bertempat di luar suatu organisasi dan perlu adanya analisis untuk memahami peluang (opportunity) serta ancaman (threats) yang diterima perusahaan. Djaslim, Saladin (2003) mengatakan bahwasan, "Lingkungan eksternal ialah segala faktor yang ada di luar batas-batas perusahaan dan berpotensi menciptakan peluang (opportunity) atau kelemahan (weakness).

Lingkungan eksternal didefinisikan oleh Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010: 51–54) sebagai “Kekurangan-kekurangan tampaknya tidak dapat tercapai dan kebanyakan tidak bergantung pada kondisi operasi perusahaan.” Untuk memahami dampak lingkungan eksternal, diperlukan analisis terhadap lingkungan eksternal. Hal ini dapat menjamin hasil yang tidak biasa dicapai oleh perusahaan, namun banyak juga peluang terjadinya kerusakan lingkungan eksternal yang tidak ditangani dengan baik karena mencampur tangankan perantara pihak lain yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan.

Oleh karena itu, analisis lingkungan eksternal menjadi komitmen penting bagi bisnis, terutama ketika mengembangkan strategi mereka. Suatu faktor lingkungan eksternal dapat berkarakter subjektif sebab setiap manajer berbeda-beda dan dapat mempengaruhi faktor eksternal yang berbeda pula. Faktor-faktor yang terpampang tersebut merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Secara umum lingkungan eksternal merupakan suatu organisasi dan diklasifikasikan menjadi (2) jenis yaitu lingkungan makro dan lingkungan mikro {2014, Nilasari}.

4.2 Faktor – faktor Lingkungan Eksternal Organisasi

Faktor Eksternal mengacu pada faktor eksternal yang berada diposisi luar organisasi dan tidak dapat dievaluasi atau dipahami sebelumnya oleh manajemen. Terdapat dua jenis faktor lingkungan eksternal menurut Sondang P. Siagian (2016 : 63). Faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi faktor lingkungan eksternal dan faktor lingkungan eksternal ekstrim. Kedua jenis tersebut dapat dijabarkan dibawah ini :

1. Faktor lingkungan eksternal jauh

Faktor eksternal ini disebut dengan faktor jarak jauh, karena sering kali muncul dari luar organisasi dan terjadi secara independen dari lingkungan bisnis perusahaan, namun berdampak negatif pada proses manajemen dan organisasi. Faktor lingkungan eksternal meliputi faktor sosial, politik, teknologi, ekonomi, dan industri.

2. Faktor lingkungan eksternal dekat

Faktor lingkungan eksternal secara bertahap mempengaruhi implementasi berbagai strategi, inisiatif, dan kebijakan bisnis. Faktor lingkungan eksternal tidak terbatas pada lingkungan kompetitif, hal ini juga mencakup sumber daya yang berguna, terutama dalam penanganan nilai tukar mata uang. Faktor lingkungan semi--eksternal mencakup posisi kompetitif perusahaan, profil pelanggan, daya beli, faktor pemasokan, faktor pemberi pinjaman, serta kondisi kerja.

4.3 Indikator Lingkungan Eksternal Organisasi

Mahmud Nuhung (2012 : 62–63) menyoroti dua strategi yang dapat digunakan untuk memperbaiki lingkungan eksternal : pendekatan objektif yang menggunakan data industri seperti sentimen industri dan tingkat pertumbuhan industri. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membantu memahami dan menurunkan kualitas utang luar negeri yang ada dan dana yang tersedia. Karena hal tersebut merupakan pendekatan subjektif yang memanfaatkan observasi dan interpretasi data, berguna untuk merumuskan argumen, menganalisis data dan pengelolaan data, serta menganalisis dan menafsirkan rencana strategis.

Menurut Udaya (2013 : 64–73) dalam paparan Shaandra (2018), memiliki (5) indikator yang dapat didaya gunakan dalam memantau lingkungan eksternal, yaitu :

1. Resiko Masuk-nya Pesaing Potensial

Merupakan perusahaan yang masih memiliki kemampuan bersaing jika diperlukan dan saat ini tidak bersaing dalam industri tersebut. Pesaing baru berpotensi mengurangi

keuntungan usaha yang sudah mapan karena dapat dengan mudah menaikkan harga relatif terhadap barang yang dipasok.

2. Kekuatan tawar menawar pemasok

Kemahiran dalam mengidentifikasi kebutuhan bisnis itu adalah hal yang menguntungkan bagi mereka secara pribadi dan sedikit menguntungkan perusahaan, atau dalam membangun kondisi bisnis yang saling menguntungkan, berdampak negatif kepada budaya kerja perusahaan.

3. Kekuatan Tawar-menawar Pembeli.

Pembeli industri adalah pelanggan individu (pelanggan akhir) dan Perusahaan Manajemen Produk (B2B). Kekuatan buyer {pembeli} ialah kemahiran yang berguna dalam menurunkan harga suatu perusahaan didalam Industri tertentu atau menaikkan harga suatu perusahaan dengan memusatkan perhatian pada kualitas dan ketahanan produk perusahaan tersebut.

4. Resiko bahaya dari produk substitusi

Sebuah produk yang dihasilkan perusahaan sekedar mempunyai hubungan dengan perusahaan lain yang dasarnya menghasilkan produk serupa. Mereka tidak memiliki keunggulan dibandingkan produk lain. Hal yang secara diam-diam menciptakan persaingan juga mencakup usaha yang menghasilkan barang yang secara fungsional mirip dengan sebuah komoditas yang dihasilkannya.

5. Kompetisi antar perusahaan

Terjadi sebuah kompetisi antara dunia bisnis dan juga domain bisnis lain-nya. Tingkat kompetisi antar pelaku usaha didalam suatu Industri tertentu sangat dibawah naungan oleh kemampuan make to order yang merupakan faktor pendukung pertumbuhan industri tersebut. Produk yang dihasilkan berkualitas sangat tinggi.

4.4 Analisis Lingkungan Eksternal

Penelaahan penelitian analisi di dalam jurnal ini memakai metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dimaksudkan untuk menggunakan penjabaran lingkungan internal dan eksternal dengan memakai matriks perhitungan faktor Internal dan eksternal di Kota Lampung yang berasal dari fakta yang telah di data observasi oleh faktor internal dan eksternal. Menulis data sebagai dokumen dan memberikan informasi kepada dunia luar. Tipe deskriptif saat ini digunakan sebagai alat untuk menggunakan teori untuk menganalisis dan membandingkan realitas yang ada serta mencari solusi permasalahan.

Tujuan penelaahan penelitian ini ialah dimaksudkan dalam menjabarkan sebuah penganalisaan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi PTPN VII (Persero). Suyek penelaahan penelitian ini diobservasikan di salah satu {BUM} Badan Usaha Milik Negara di Provinsi Kota Lampung, PTPN VII (Persero). Untuk memprediksi bagaimana pengaruh lingkungan eksternal terhadap suatu perusahaan, perlu dilakukan gambaran tentang lingkungan eksternal. Ada banyak peluang dari lingkungan eksternal serta pengaruh negatif. Lingkungan eksternal harus dipertimbangkan dengan matang seba melalui perantara pihak lain yang tidak berhubungan secara langsung dengan sebuah perusahaan kita. Oleh karena itu, penganalisaan terhadap lingkungan eksternal menjadi hal tabiat penting bagi bisnis, terutama dalam proses pengembangan strategi. Dapat di telaah dengan leluasa bahwa penganalisaan lingkungan eksternal menjadi suatu kegiatan yang sangat bermanfaat sebab dapat mendukung perencanaan strategis perusahaan.

Di sisi lain, lingkungan eksternal dapat dibagi menjadi {2} sub kategori, yakni lingkungan mikro dan lingkungan makro. Informasi tentang lingkungan eksternal juga dapat ditemukan

di sumber-sumber publik. Informasi yang tidak tersedia untuk umum, seperti survei pelanggan, kenaikan pasar, konferensi profesional, perdagangan pasar saham, acara televisi, dan lain sebagainya. Sedangkan informasi yang tersedia untuk umum mencakup informasi seperti strategis berkala, majalah, laporan, dokumen pemerintah, ringkasan, buku, surat kabar, dan sebagainya. Informasi mengenai lingkungan eksternal yang dicakup PTPN VII (Persero), ditulis oleh penulis dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan, tinjauan kinerja karyawan dan direktur, serta evaluasi kinerja karyawan. Menganalisis lingkungan eksternal memerlukan proses yang agak lambat. Informasi yang diperoleh dari sumber lebih dapat diandalkan dalam memahami dampaknya terhadap suatu bisnis. Berdasarkan langkah-langkah rinci proses analisis lingkungan eksternal di atas, penulis menggunakan matriks EFE untuk mengidentifikasi peluang dan risiko bagi perusahaan. Penjelasan mengenai matriks tersebut dapat kita pelajari melalui Tabel (3).

Tabel 3. Matrik Evaluasi Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Ranking	Bobot	Skor Yang Dibobot
PELUANG			
1. Penghasil karet dan teh untuk komoditas ekspor	3	0,45	0,135
2. Penghasil produksi gula dan minyak sawit untuk kebutuhan nasional	4	0,13	0,52
3. Terus mendapatkan penghargaan dan sertifikasi produk	4	0,06	0,24
4. Satu-satunya perusahaan BUMN perkebunan yang berlokasi di Provinsi Lampung	3	0,08	0,24
5. Promosi perusahaan melalui kegiatan TJSL	3	0,06	0,18
TOTAL	0,47		
ANCAMAN			
1. Harga komoditi yang fluktuatif	0,07	2	0,14
2. Perubahan iklim yang mempengaruhi jumlah produksi	0,17	2	0,34
3. Kondisi perekonomian nasional yang mengalami penurunan	0,19	1	0,19
4. Persaingan dengan pihak swasta untuk mendapatkan bahan olahan karet	0,09	1	0,09
TOTAL	0,52		2,39

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penting untuk diketahui bahwa lingkungan eksternal merupakan faktor di luar organisasi yang berpotensi memberikan peluang dan tantangan. Analisis lingkungan eksternal adalah langkah yang sangat diperlukan dalam proses perumusan strategi perusahaan. Faktor lingkungan eksternal terpapar dari sebuah unsur di luar kendali organisasi yang tidak dapat di kendalikan serta seringkali sulit untuk diprediksi oleh manajer. Lingkungan eksternal dapat

terbagi menjadi (2) sub kategori, yaitu lingkungan eksternal jauh dan lingkungan eksternal dekat.

Dengan adanya indikator yang dapat mengukur lingkungan eksternal dalam organisasi/perusahaan, kita dapat memahami dan mengukur faktor-faktor tersebut penting dalam perumusan strategi dan pengambilan keputusan manajerial, karena lingkungan eksternal memiliki dampak signifikan pada kinerja organisasi/perusahaan. Dari studi kasus analisis lingkungan eksternal perusahaan yang menggunakan matriks EFE, perusahaan tidak mampu memanfaatkan sepenuhnya lingkungan eksternalnya.

5.2 Saran

Lingkungan eksternal terus berubah, oleh karena itu organisasi/perusahaan harus melakukan pemantauan terus-menerus terhadap faktor-faktor eksternal yang relevan. Ini akan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi perubahan dan meresponsnya lebih cepat. Organisasi harus membangun fleksibilitas dalam strategi mereka sehingga mereka dapat merespons perubahan lingkungan eksternal dengan cepat dan efektif. Dengan membangun kerjasama dengan pihak-pihak eksternal yang relevan dapat membantu organisasi/perusahaan dalam menghadapi lingkungan eksternal.

Daftar Pustaka

- Marhuni. (2018). *"PENGARUH FAKTOR INTERNAL, EKSTERNAL ORGANISASI DAN PENDANAAN TERHADAP MUTU PERGURUAN TINGGI DAN IMPLIKASINYA PADA PENINGKATAN CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI DAN BISNIS (STIEB) PERDANA MANDIR PURWAKARTA"*.
- Yulianti, Devi. (2014). *"ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PERUSAHAAN (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung)"*.
- Yustiani, Rini. (2019). *"Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja Usaha"*.